

ABSTRAK

Rika Febrianti (01071180184)

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DENGAN KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PRAKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xiv + 51 halaman: 2 gambar, 11 tabel, 3 bagan, 5 lampiran)

Latar Belakang: Masalah kulit yang seringkali membuat resah adalah timbulnya akne vulgaris (AV). Prevalensi AV di Indonesia terus meningkat dari 60% (2006) menjadi 90% (2009). Kualitas tidur buruk dapat meningkatkan sitokin pro-inflamasi yang dapat memicu terjadinya peradangan dan AV disebabkan oleh peradangan pada folikel pilosebacea. Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara kualitas tidur dengan AV, namun ada juga yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang pada 130 mahasiswa pra-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *PSQI* dan *GAGS* yang disajikan melalui link *Google Form*. Data penelitian diolah dengan *Microsoft Excel 2021* dan program *SPSS 26.0* serta uji statistik *Chi-square*.

Hasil Analisis Data: Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki kualitas tidur baik dan buruk berturut-turut yaitu 39 orang (30%) dan 91 orang (70%). Sebanyak 43 responden (33,1%) tidak menderita AV dan 87 responden (66,9%) menderita AV (ringan, sedang, berat, sangat berat). Hasil analisis data didapatkan nilai *p-value* 0,807.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas tidur dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata kunci: kualitas tidur, akne vulgaris, mahasiswa kedokteran, *PSQI*, *GAGS*

Referensi: 24

ABSTRACT

Rika Febrianti (01071180184)

RELATIONSHIP BETWEEN SLEEP QUALITY AND THE INCIDENCE OF ACNE VULGARIS IN PRE-CLINICAL MEDICAL STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY

(xiv + 51 pages: 2 figure, 11 tables, 3 charts, 5 attachments)

Background: *Acne vulgaris (AV) is one of the skin problems that oftenly occur. It is known that the prevalence of AV in Indonesia continues to increase from 60% (2006) to 90% (2009). Poor sleep quality can increase the pro-inflammatory cytokines that triggers inflammation and AV is caused by inflammation of the pilosebaceous follicles. Some of the researches that had been done before indicates that there is a relationship between sleep quality and AV. However, there are also some researches that proof otherwise, showing no significant relationship between the two.*

Aim: *To understand the relationship between sleep quality and the incidence of acne vulgaris in pre-clinical medical students of Pelita Harapan University.*

Method: *This is a cross-sectional study of 130 pre-clinical medical students that will be chosen by purposive sampling technique. Data will be collected using PSQI and GAGS questionnaires via Google Form. Data will be analyzed with Chi-square using SPSS 26.0 program and Microsoft Excel 2021.*

Result: *Respondents who had good and bad sleep quality were 39 people (30%) and 91 people (70%), respectively. There are 43 respondents (33.1%) who don't have AV while 87 respondents (66.9%) have AV ranging from mild, moderate, severe and very severe. The results of data analysis obtained p-value 0.807.*

Conclusion: *There is no significant relationship between sleep quality and the incidence of acne vulgaris in pre-clinical medical students of Pelita Harapan University.*

Keywords: *sleep quality, acne vulgaris, medical student, PSQI, GAGS*

Reference: 24